

PKM PEMBELAJARAN INTERAKTIF ANAK-ANAK DI PASAR BERSEHATI, CALACA, MANADO

Jerry Sonny Lintong^{1*}, Raymond F. Rombot², Johana Ratag³, Farida Wakidin⁴,
Pantji Sintje Alouw⁵, Maykel Tampenawas⁶, Antonius Tandi⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Manado
Jl. Kampus Politeknik Kelurahan Buha, Kecamatan Mapanget,
Kota Manado, Sulawesi Utara

Email korespondensi : jerrylintong@polimdo.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan (Himaju) Akuntansi Politeknik Negeri Manado beserta dosen-dosen pendamping, berkolaborasi dengan Komunitas Dinding. Kegiatan berlangsung pada Sabtu, 23 Mei 2026, bertempat di Pasar Bersehati Calaca, Manado. Sasaran kegiatan yaitu anak-anak kurang beruntung yang tidak mengenyam bangku sekolah dan sehari-hari bekerja membantu orang tua mereka berjualan di pasar. Permasalahan anak yang tidak bersekolah umumnya disebabkan oleh faktor kemiskinan, keluarga, dan lingkungan masyarakat. Tujuan kegiatan yaitu mendukung peningkatan kualitas pendidikan non-formal di lingkungan komunitas melalui kegiatan edukatif yang bermanfaat, serta mendukung peningkatan Indikator Kinerja Utama (IKU) jurusan. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan pembelajaran partisipatif, dengan membagi peserta ke dalam dua kelompok: kelas besar dengan materi manajemen waktu, dan kelas kecil dengan materi minat dan bakat. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta dan respon positif dari Komunitas Dinding. Kegiatan ini diharapkan terus berkelanjutan sebagai wujud nyata tanggung jawab sosial perguruan tinggi dalam mendukung pendidikan non-formal bagi anak-anak yang membutuhkan.

Kata Kunci: *pengabdian masyarakat, Komunitas Dinding, pendidikan non-formal, Pasar Bersehati, manajemen waktu, minat dan bakat*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak dasar setiap anak tanpa terkecuali, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Namun demikian, masih terdapat sejumlah anak-anak di Indonesia, khususnya di wilayah perkotaan seperti Manado, yang karena kondisi ekonomi keluarga tidak dapat menikmati pendidikan formal sebagaimana mestinya. Anak-anak tersebut terpaksa terlibat dalam kegiatan ekonomi sehari-hari guna membantu orang tua mereka mencari nafkah, salah satunya dengan berjualan di pasar tradisional.

Fenomena ini sejalan dengan temuan *Mugianti, Winarni dan Pangestuti (2018)* bahwa faktor kemiskinan, keluarga, dan lingkungan masyarakat

menjadi penyebab utama remaja turun ke jalan dan meninggalkan bangku sekolah. Sementara itu, *Hidayat, Anwar dan Hidayah (2017)* menegaskan bahwa pendidikan non-formal hadir sebagai pelengkap dan peningkat pendidikan informal, serta menjadi solusi alternatif bagi anak-anak yang tidak dapat mengakses sekolah formal.

Kondisi serupa dijumpai di kawasan Pasar Bersehati Calaca, Manado. Pasar ini merupakan salah satu pusat perdagangan rakyat terbesar di Manado, di mana banyak anak-anak kurang beruntung turut bekerja bersama orang tua mereka. Situasi ini mendorong lahirnya Komunitas Dinding, sebuah gerakan kepedulian yang diprakarsai oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi (Unsrat) pada tahun 2010. Berawal dari pengamatan di area Pasar 45 Manado, para mahasiswa tersebut tergerak untuk menyelenggarakan kelas mengajar setiap hari Sabtu bagi anak-anak yang tidak bersekolah. Pola gerakan

seperti ini sejalan dengan penelitian *Rahayu dan Marini (2022)* yang menekankan pentingnya pendampingan pendidikan bagi anak jalanan dan dhuafa sebagai upaya pemenuhan hak pendidikan setiap anak.

Komunitas Dinding sejak awal dibentuk sebagai komunitas yang menjalankan gerakan bebas dari pengaruh kepentingan tertentu. Komunitas ini menerapkan sistem regenerasi setiap tahun dan secara sengaja tidak berbadan hukum, agar tidak dikuasai oleh pihak-pihak tertentu yang dapat bertentangan dengan gerakan sosialnya. Nama "Dinding" sendiri tidak memiliki arti spesifik, melainkan lahir secara spontan ketika pertama kali ditanyakan oleh orang tua anak-anak yang hadir di kelas mengajar.

Dalam rangka mendukung peningkatan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Himpunan Mahasiswa Jurusan (Himaju) Akuntansi Politeknik Negeri Manado bersama dosen-dosen pendamping berkolaborasi dengan Komunitas Dinding untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Hal ini selaras dengan amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang mewajibkan perguruan tinggi untuk turut berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat. Keterlibatan aktif mahasiswa dan dosen dalam kegiatan sosial kemasyarakatan tidak hanya memberikan dampak positif bagi masyarakat, tetapi juga memperkuat karakter dan kompetensi lulusan perguruan tinggi (*Amalia, 2024*).

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan PkM ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 Mei 2026, bertempat di Pasar Bersehati Calaca, Manado. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan pembelajaran partisipatif, yaitu suatu pendekatan yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses belajar (*Alisalman, 2022*). Pendekatan ini dipilih karena dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar, terutama pada konteks pendidikan non-formal yang sarannya memiliki latar belakang beragam. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Keceriaan anak-anak peserta pembelajaran interaktif

2.1 Persiapan

Tahap persiapan meliputi koordinasi antara Himaju Akuntansi, dosen-dosen pendamping, dan Komunitas Dinding dalam menentukan tema materi yang akan diajarkan. Tema ditetapkan oleh Komunitas Dinding sesuai dengan kurikulum yang telah disusun, yaitu manajemen waktu untuk kelompok kelas besar dan minat dan bakat untuk kelompok kelas kecil. Mahasiswa menyiapkan bahan ajar dan metode penyampaian yang interaktif dan menarik bagi anak-anak. Selain itu, disiapkan pula bantuan makanan ringan sebagai bentuk perhatian kepada para peserta.

2.2 Pelaksanaan

Kegiatan mengajar dilaksanakan dengan membagi peserta ke dalam dua kelompok berdasarkan usia dan tingkat pemahaman:

- Kelas Besar: ditujukan bagi anak-anak yang lebih dewasa, dengan materi Manajemen Waktu. Materi ini bertujuan menumbuhkan kesadaran peserta mengenai pentingnya mengatur waktu secara efektif dalam kehidupan sehari-hari, mengingat keseharian mereka terbagi antara bekerja di pasar dan kebutuhan belajar.
- Kelas Kecil: ditujukan bagi anak-anak yang lebih muda, dengan materi Minat dan Bakat. Sebagaimana dikemukakan oleh Hidayat, Anwar dan Hidayah (2017), program pendidikan non-formal yang disesuaikan dengan minat dan bakat anak terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan dan motivasi belajar mereka.

Metode penyampaian materi menggunakan kombinasi ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan permainan edukatif. Pendekatan ini selaras dengan prinsip pembelajaran partisipatif yang

menekankan keterlibatan aktif peserta, dialog dua arah, dan relevansi materi dengan kehidupan nyata peserta didik (*Alisalman, 2022*).

2.3 Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan terdiri dari anak-anak kurang beruntung yang berada di lingkungan Pasar Bersehati Calaca dan tidak mengenyam pendidikan formal. Dari sisi pelaksana, hadir mahasiswa Himaju Akuntansi Politeknik Negeri Manado beserta dosen-dosen pendamping yaitu : Raymond F. Rombot (Ketua Jurusan Akuntansi), Jerry Sonny Lintong, Johana Ratag, Farida Wakidin, Pantji Sintje Alouw, Maykel Tampenawas, dan Antonius Tandi, serta pengurus Himaju Akuntansi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Kegiatan Mengajar

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar dan mendapat respon yang sangat positif dari seluruh pihak yang terlibat. Anak-anak yang menjadi peserta menunjukkan antusiasme dan semangat yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran, baik pada kelas besar maupun kelas kecil.

Pada kelas besar, penyampaian materi manajemen waktu dilakukan secara interaktif dengan mengajak peserta mendiskusikan kegiatan sehari-hari mereka dan bagaimana cara mengatur waktu antara bekerja, bermain, dan belajar. Peserta tampak aktif dan terlibat dalam diskusi sehingga proses transfer pengetahuan berlangsung dengan baik.

Pada kelas kecil, materi minat dan bakat disampaikan melalui pendekatan yang lebih menyenangkan, seperti permainan dan kegiatan eksplorasi diri. Anak-anak diajak untuk mengenali hal-hal yang mereka sukai dan bakat yang mereka miliki. Hasil ini sejalan dengan penelitian *Hidayat, Anwar dan Hidayah (2017)* yang menemukan bahwa pendidikan non-formal berbasis minat dan bakat mampu menumbuhkan motivasi belajar anak dan memperkuat rasa percaya diri mereka.

3.2 Sambutan dan Apresiasi

Ketua Jurusan Akuntansi, Raymond F. Rombot, dalam sambutannya memberikan motivasi kepada anak-anak untuk terus belajar dan bersekolah agar mendapatkan bekal pendidikan yang memadai dalam menjalani kehidupan di masa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan tujuan

utama kegiatan yaitu mendorong kesadaran pentingnya pendidikan bagi anak-anak yang berada di lingkungan marginal.



Gambar 2. Narasumber & Peserta keg. PkM

Komunitas Dinding menyambut positif dan mengapresiasi kegiatan PkM dari Himaju Akuntansi dan dosen-dosen yang memilih Pasar Bersehati sebagai lokasi pengabdian. Komunitas Dinding juga menyampaikan harapan agar kegiatan ini terus berkelanjutan. Keberlanjutan kegiatan pengabdian semacam ini sangat penting, sebagaimana ditekankan oleh *Rahayu dan Marini (2022)* bahwa program pendampingan pendidikan yang berkesinambungan memberikan dampak jangka panjang yang lebih signifikan bagi anak-anak marginal dibandingkan kegiatan yang bersifat insidental.

3.3 Kontribusi terhadap IKU dan Tri Dharma

Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan Indikator Kinerja Utama (IKU) Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado. Sebagaimana disampaikan oleh *Amalia (2024)*, Tridharma Perguruan Tinggi tidak hanya membangun kapasitas akademik, tetapi juga memperkuat integrasi antara akademisi dan masyarakat dalam membangun peradaban yang lebih baik.



Gambar 3. Metode Pembelajaran Interaktif

Keikutsertaan mahasiswa secara langsung dalam kegiatan sosial juga membentuk karakter kepedulian sosial. Hal ini selaras dengan semangat yang diusung *Rahayu, Poerwanto dan Ngatmain (2021)* bahwa program Campus Social Responsibility merupakan strategi efektif dalam menekan angka anak putus sekolah dan memberikan akses pendidikan yang lebih merata.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Kegiatan ini berhasil memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat bagi anak-anak kurang beruntung di lingkungan Pasar Bersehati melalui penyampaian materi manajemen waktu dan minat dan bakat secara interaktif menggunakan pendekatan pembelajaran partisipatif.
2. Kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan Komunitas Dinding terbukti efektif dalam menjangkau kelompok masyarakat yang kurang mendapat perhatian dalam aspek pendidikan non-formal.
3. Kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan IKU Jurusan Akuntansi dan memperkuat pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada pilar pengabdian kepada masyarakat.

4.2 Saran

1. Kegiatan PkM bersama Komunitas Dinding hendaknya terus dilanjutkan secara rutin setiap minggu, dengan melibatkan lebih banyak mahasiswa dari berbagai jurusan di Politeknik Negeri Manado.
2. Perlu adanya pengembangan materi ajar yang lebih variatif dan disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak yang menjadi sasaran,

termasuk eksplorasi lebih lanjut tema minat dan bakat.

3. Institusi Politeknik Negeri Manado dapat menjajaki kemitraan formal dengan Komunitas Dinding sebagai wujud nyata program Campus Social Responsibility (*Rahayu, Poerwanto & Ngatmain, 2021*).
4. Dokumentasi dan evaluasi kegiatan perlu dilakukan secara sistematis untuk keperluan pelaporan dan publikasi ilmiah secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisalman, M. (2022). Pembelajaran Partisipatif Sebagai Metode dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 1–10.
- Amalia, N.S. (2024). Tridharma Perguruan Tinggi untuk Membangun Akademik dan Masyarakat Berpradaban. *Karimah Tauhid*, 3(4). e-ISSN 2963-590X.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. (2020). *Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Jakarta.
- Hidayat, M.A., Anwar, A. & Hidayah, N. (2017). Pendidikan Non Formal dalam Meningkatkan Keterampilan Anak Jalanan. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 1(1), 31–42. DOI: <https://doi.org/10.30762/ed.v1i1.445>
- Lintong, J.S. (2026). Politeknik Melaksanakan Pengabdian Masyarakat di Pasar Bersehati, Calaca, Manado [Berita media online]. Manado.
- Mugianti, S., Winarni, S. & Pangestuti, W.D. (2018). Faktor Penyebab Remaja Menjadi Anak Jalanan. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 7(1), 25–32. DOI: <https://doi.org/10.31290/jpk.v7i1.292>
- Putri, D.S., Sulastri, S. & Nurwati, R.N. (2023). Pemberdayaan Anak Jalanan melalui Program Pendidikan Alternatif di Yayasan KDM Kota Bekasi. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 6(1), 106–120. DOI: <https://doi.org/10.24198/focus.v6i1.45102>

- Rahayu, A.P. & Marini, M. (2022). Pendampingan Pendidikan Bagi Anak Jalanan dan Dhuafa Sebagai Upaya Pemenuhan Hak Pendidikan Bagi Setiap Anak. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 320–329. DOI: <https://doi.org/10.30651/aks.v6i2.13320>
- Rahayu, A.P., Poerwanto, A. & Ngatmain. (2021). Program Campus Social Responsibility (CSR) ONE TO ONE UM Surabaya sebagai Upaya Menekan Angka Anak Putus Sekolah di Kota Surabaya. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 587–598.
- Rombot, R.F., dkk. (2026). Topik-topik Pengabdian kepada Masyarakat yang Dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi [Dokumen perencanaan]. Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Manado.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Sekretariat Negara Republik Indonesia. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekretariat Negara Republik Indonesia. Jakarta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan PkM, kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Direktur Politeknik Negeri Manado
2. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, yang telah memfasilitasi pelaksanaan Seminar Nasional Produk Terapan Unggulan Vokasi (PTUV) ke-6
3. Dinas Pasar Kota Manado, yang telah memfasilitasi tempat pelaksanaan PkM
4. Komunitas Dinding yang telah bermitra dengan Himaju Akuntansi sejak tahun 2025.
5. Pengurus Himaju Akuntansi yang konsisten melaksanakan PkM di Pasar Bersehati setiap bulan sekali sejak tahun 2025
6. Jurnal Umbanua Polimdo yang telah mempublikasikan artikel PkM ini.